

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PENERIMAAN OPINI AUDIT TAHUN
SEBELUMNYA, ARUS KAS OPERASI, DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING
CONCERN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: MARINI HARTINA

NIM: 126222030

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PENERIMAAN OPINI AUDIT TAHUN
SEBELUMNYA, ARUS KAS OPERASI, DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING
CONCERN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: MARINI HARTINA

NIM: 126222030

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2023

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PENERIMAAN OPINI AUDIT TAHUN
SEBELUMNYA, ARUS KAS OPERASI, DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING
CONCERN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022)**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Marini Hartina

126222030

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Andreas Bambang Darvatno S.E., M.Ak., Ak., CA, BKP

ABSTRAK

Pengeluaran Opini audit *going concern* oleh Auditor merupakan hal yang memerlukan pertimbangan besar karena berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan yang diaudit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress*, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Arus Kas Operasi, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 sampai 2022 baik secara parsial maupun simultan. Metode Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, dimana untuk menentukan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis menggunakan uji regresi logistik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Financial distress*, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Arus Kas Operasi, dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Secara simultan *Financial distress*, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Arus Kas Operasi, dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 sampai 2022.

Kata Kunci : Opini Audit *Going Concern*, *Financial Distress*, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Arus Kas Operasi, Tekstil dan Garmen

ABSTRACT

A going concern opinion from Auditor is great thing that require professional judgement, because it related to entity's going concern. This research is aimed to find out the effects from Financial Distress, Previous Year Audit Opinion, Operating Cash Flow, And Company's Growth on going concern opinion acceptance on Manufactured-consumer goods sector, subsector in Textile and Garment Companies listed on Indonesia Stock Exchange for 2020-2022 Periods either partially or simultaneously. This research is using documentation method as the observation method and secondary data, which to determine some company to be observation samples is using purposive sampling technique. The analysis technique is using binary logistic regression. Based on the result, in partially Financial Distress, Previous Year Audit Opinion, Operating Cash Flow, And Company's Growth has no effects to going concern opinion acceptance. Simultaneously, Financial Distress, Previous Year Audit Opinion, Operating Cash Flow, And Company's Growth has effects to going concern opinion acceptance Manufactured-consumer goods sector, subsector in Textile and Garment Companies listed on Indonesia Stock Exchange for 2020-2022 Periods.

Keywords: Going Concern Opinion, Financial Distress, Previous Year Audit Opinion, Company's Growth, Operating Cash Flow, Textile and Garment

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan segala puji bagi-Nya Tuhan semesta alam. Penghargaan serta salam senantiasa tercurah kepada teladan kami Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umatnya. Berkat rahmat dan izin-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas akhir ini yang berjudul "Pengaruh *Financial Distress*, Penerimaan Opini Audit Tahun Sebelumnya, Arus Kas Operasi, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)". Tugas akhir ini merupakan syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam menyusun penulisan ilmiah ini, penulis mendapat berbagai hambatan dan rintangan, namun atas bantuan dari berbagai pihak akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Andreas Bambang Daryatno, S.E., M.Ak., Ak., CA, BKP. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Segenap dosen pengajar PPA FEB Universitas Tarumanagara.
6. Partner terbaikku (suami penulis), Galih Jefri Hariyanto yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
7. Kedua orang tuaku dan mertuaku tercinta serta kakak, adik, dan keponakanku yang selalu mencurahkan kasih sayangnya, semangat, dorongan serta memberikan do'a di setiap langkahku serta dorongan mental dan materil kepada penulis.
8. Teman-teman PPAk dan kelompok bimbingan yang sama-sama berjuang untuk lulus ditahun 2023.

9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas kerja samanya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, 13 Desember 2023

Marini Hartina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK (ABSTRACT)	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Landasan Teori	6
2.1.1. Teori Agensi	6
2.1.2. Auditing	6
2.1.3. Tanggung Jawab Auditor	7
2.1.4. Laporan Audit	7
2.1.5. <i>Going Concern</i> (Keberlangsungan Usaha)	8
2.1.6. Opini Audit	9
2.1.7. Opini Audit <i>Going Concen</i>	13
2.1.8. <i>Financial Distress</i>	14
2.1.9. Opini Audit Tahun Sebelumnya	14
2.1.10. Perumbuhan Perusahaan	15
2.1.11. Arus Kas Operasi	16
2.2. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Model Penelitian	17
2.2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis	17
2.2.2. Hipotesis Penelitian	18
2.2.3. Model Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian	19
3.2. Populasi dan Sampel	19

3.2.1. Populasi	19
3.2.2. Sampel	19
3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian	21
3.3.1. Jenis Data	21
3.3.2. Sumber Data	21
3.4. Teknik Pengumpulan Data	21
3.5. Identifikasi Variabel	22
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	22
3.6.1. <i>Financial Distress</i>	22
3.6.2. Opini Audit Tahun Sebelumnya	23
3.6.3. Pertumbuhan Perusahaan	24
3.6.4. Arus Kas Operasi	24
3.6.5. Opini Audit <i>Going Concern</i>	24
3.7. Teknik Analisis	24
3.7.1. Model Regresi Logistik	25
3.7.2. Menilai Kelayakan Model Regresi	25
3.7.3. Menilai Keseluruhan Model	26
3.7.4. Menilai Koefisien Determinasi	26
3.7.5. Tabel Klarifikasi	26
3.7.6. Uji Multikolinearitas	27
3.7.7. Model Regresi yang Terbentuk dan Pengujian Hipotesis	27
3.7.8 Uji Hipotesis	27
3.7.8.1 Uji T (Parsial)	27
3.7.8.2 Uji F (Simultan)	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	29
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	30
4.3. Uji Asumsi Klasik pada Regresi Logistik	33
4.3.1. Uji Multikolinearitas.....	33
4.3.2. Uji Kelayakan Model Regresi	34
4.3.3. Uji Keseluruhan Model (-2 Log Likelihood).....	35

4.3.4. Tabel Klasifikasi.....	36
4.4. Analisis Regresi Logistik.....	37
4.5. Uji Hipotesis	40
4.5.1. Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Arus Kas Operasi terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> Secara Parsial	40
4.5.2. Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Arus Kas Operasi terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> Secara Simultan.....	43
4.5.3. Uji Nagelkerke R Square (R^2)	45
 BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Keterbatasan Penelitian	47
5.3. Saran	48
5.4. Implikasi Penelitian	48
 DAFTAR PUSTAKA	 50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Hasil dari Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	20
Tabel 3.2 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	20
Tabel 3.3 Nilai Titik <i>Cut Off</i>	23
Tabel 4.1 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	29
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	30
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.....	33
Tabel 4.4 Hasil Kelayakan Model Regresi	34
Tabel 4.5 <i>-2 Log Likelihood (Block Number=0)</i>	35
Tabel 4.6 <i>-2 Log Likelihood (Block Number=1)</i>	36
Tabel 4.7 Perbandingan Nilai <i>-2LL</i> Awal dan <i>-2LL</i> Akhir	36
Tabel 4.8 Tabel Klasifikasi.....	37
Tabel 4.9 Hasil Regresi Logistik Secara Parsial.....	38
Tabel 4.10 Hasil Regresi Logistik Secara Simultan	44
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Penelitian	18

BAB I

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia secara umum terdiri dari kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan sandang merupakan kebutuhan yang disebutkan pertama dan merupakan kebutuhan manusia untuk selalu menggunakan pakaian yang diperlukan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya. Pakaian digunakan oleh semua kalangan manusia, sejak bayi baru lahir hingga dewasa, pakaian telah dibutuhkan sebagai salah satu kebutuhan primer yang harus dipenuhi.

Pakaian dibuat dari kapas yang dipintal menjadi benang, kemudian benang ditenun menjadi kain, kain-kain disatukan dengan dijahit untuk dijadikan pakaian. Harga pakaian pun bermacam-macam dari harga yang murah hingga mahal, tergantung dari kualitas masing-masing merek pakaian. Pakaian juga dapat diperoleh dengan membeli langsung ke toko baju atau pasar agar konsumen dapat melihat dan mencoba secara langsung. Seiring dengan adanya perkembangan zaman dan teknologi, konsumen dapat membeli pakaian hanya dengan membuka aplikasi toko online pada *smartphone* masing-masing tanpa harus repot pergi keluar rumah.

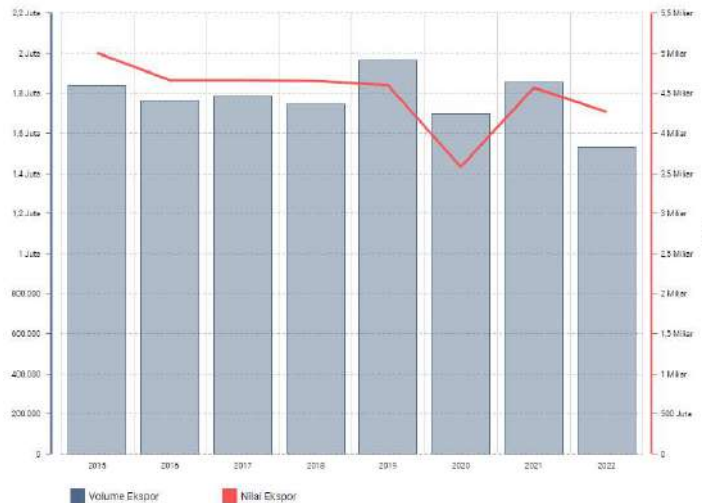
Akibat meningkatnya kebutuhan sandang, persaingan antar Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen pun meningkat. Tidak hanya itu, teknologi yang semakin berkembang dapat menciptakan penjual-penjual kecil baru seperti orang pribadi yang dapat membuka toko baju *offline* dan juga *online*. Para penjual dapat membeli barang langsung secara impor dengan harga yang lebih murah. Perusahaan besar pun banyak yang membeli bahan secara impor dan memilih untuk memproduksi sendiri. Apabila Perusahaan tidak mampu membuat inovasi pada strategi penjualannya, maka dapat terkalahkan. Inovasi harus selalu dilakukan, terutama Perusahaan Tekstil yang memproduksi bahan baku saja.

Persaingan yang semakin ketat dapat mengancam keberlangsungan usaha (*going concern*) Perusahaan. Hal ini dikarenakan apabila penjualan menjadi menurun dan mengakibatkan operasional menjadi kurang efektif dan efisien maka akan memengaruhi pertumbuhan Perusahaan kedepannya. Setiap Perusahaan memiliki tujuan untuk selalu memperoleh keuntungan semaksimal mungkin agar dapat mempertankan prinsip keberlangsungan usaha, tetapi apabila akibat kurangnya inovasi dan gagal bersaing Perusahaan justru dapat menderita kerugian.

Pada awal tahun 2020, pandemi COVID-19 juga memengaruhi kinerja Perusahaan dan keberlangsungan usaha Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen. Pandemi COVID-19 memengaruhi pertumbuhan ekonomi seluruh industri karena adanya ketidakpastian pertumbuhan ekonomi Perusahaan dan dalam kurun waktu yang cukup lama. Jalur perdagangan pun menjadi terganggu karena adanya pembatasan bahkan penutupan kedatangan barang dari berbagai negara. Akibatnya, sistem ekspor-impor pun menjadi terganggu, penjualan menurun, bahkan terdapat beberapa Perusahaan yang terganggu produksinya.

Dilansir dari Bisnis.com berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tumbuh sebesar 9,34% pada tahun 2022, tetapi Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan masih terus terjadi. Pertumbuhan tersebut merupakan hal yang tidak perlu untuk dibanggakan mengingat Perusahaan Subsektor tekstil dan garmen masih dalam masa pemulihan sejak adanya pandemic COVID-19 dan karena adanya perbaikan yang cukup besar salah satunya dengan Pemutusan Hubungan Kerja untuk menurunkan beban operasional Perusahaan. Kurangnya permintaan penjualan ekspor dan meningkatnya pembelian bahan secara impor juga mengakibatkan kinerja Perusahaan menurun.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik yang dikutip oleh databoks.com dipaparkan grafik pertumbuhan ekspor untuk industri garmen dan tekstil selama tahun 2015 – 2022 yang dapat dilihat pada gambar 1.1. Apabila dilihat sejak adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020, volume dan nilai ekspor menurun sejak tahun 2019 dari USD 4,6 miliar menjadi USD 3,6 miliar. Pada tahun 2021, nilai ekspor mulai terdapat pemulihan tetapi pada tahun 2022 kembali terjadi penurunan. Pada tahun 2022, industri tekstil di Indonesia hanya melakukan ekspor sebanyak 1,5 juta ton yang berarti turun sebesar 17% dibandingkan tahun 2021. Bahkan menjadi tahun dengan volume dan nilai ekspor paling kecil dibandingkan dengan saat terjadinya pandemi COVID-19. Komoditas yang termasuk meliputi benang pintal, kain tenun, serat buatan, kain rajutan, sutra, dan sebagainya.



Gambar 1.1 Volume Dan Nilai Ekspor Sektor Tekstil Dan Garmen Tahun 2015-2022
 Sumber : Badan Pusat Statistik

Setiap Perusahaan, terutama emiten, wajib untuk melakukan audit atas laporan keuangan setiap tahunnya. Auditor akan melihat bagaimana berjalannya prinsip keberlangsungan usaha Perusahaan selama tahun berjalan hingga estimasi kedepannya. Terganggunya keberlangsungan usaha Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen akibat meningkatnya persaingan bisnis dan efek dari pandemi COVID-19, membuat adanya peluang Perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*. Opini audit *going concern* dapat memengaruhi keputusan investasi bagi para investor, karena apabila Perusahaan mendapatkan opini audit dengan modifikasi *going concern* menandakan adanya masalah pada prospek kehidupan Perusahaan kedepannya dan mengharuskan Perusahaan untuk membuat strategi-strategi tertentu untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*, seperti opini audit tahun sebelumnya, nilai risiko kebangkrutan (*financial distress*), arus kas operasi Perusahaan, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan Perusahaan, reputasi auditor, jangka waktu audit, persaingan, dan lain sebagainya.

Financial distress atau kesulitan keuangan menurut Wruck (1990) merupakan kondisi pada saat arus kas operasi Perusahaan tidak mampu untuk memenuhi atau membayar kewajiban lancar. Beberapa hal yang mungkin terjadi jika Perusahaan mengalami kesulitan keuangan adalah menjual aset-aset utamanya, melakukan merger, konversi utang menjadi modal, hingga mengajukan kepailitan ke pengadilan. Apabila auditor menemukan hal seperti ini, maka terdapat kemungkinan Perusahaan akan

mendapatkan opini audit *going concern* hal ini dikarenakan Ketika Perusahaan sudah memasuki area kesulitan keuangan akan cenderung kesulitan mempertahankan kelangsungan usahanya. Berdasarkan hasil penelitian dari Prasetyo dan Iskak (2023) Kondisi keuangan yang diukur menggunakan Altman Z-Score memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian dari Rahmadia dan Sutrisno (2017) *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, hal tersebut menunjukkan semakin tinggi nilai Z-Score maka semakin baik kondisi Perusahaan dan sebaliknya sehingga Perusahaan tidak akan menerima opini audit *going concern* jika tidak masuk kedalam area kesulitan keuangan.

Opini audit tahun sebelumnya dalam Tanadi dan Iskak (2023), merupakan opini yang diberikan oleh Akuntan Publik pada tahun perbandingan atau pada laporan keuangan tahun sebelumnya. Opini audit tahun sebelumnya dapat digunakan sebagai pertimbangan profesional dalam pemberian opini audit *going concern*. Auditor akan mempertimbangkan kembali hal-hal yang bersifat material dari tahun sebelumnya apakah masih memiliki kesamaan dengan tahun berjalan. Penelitian Annisa (2013) dalam Wahasumiah, dkk (2019) memperkuat bukti mengenai penerimaan opini audit *going concern* yang diterima tahun sebelumnya dengan penerimaan opini audit *going concern*. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara opini audit *going concern* tahun sebelumnya dengan penerimaan opini audit *going concern*. Apabila pada tahun sebelumnya auditor telah menerbitkan opini audit *going concern*, maka akan semakin besar kemungkinan auditor untuk menerbitkan kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya.

Arus kas dalam PSAK 2 (Laporan Arus Kas) merupakan arus kas masuk dan keluar kas dan setara kas. Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan dalam arus kas operasi, investasi, dan pendanaan. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kinerja operasi Perusahaan. Menurut Kusnanto dan Devitamala (2018) arus kas positif menunjukkan kinerja yang baik karena Perusahaan mampu untuk membayar kewajibannya dimasa mendatang dan sebaliknya jika Perusahaan memiliki arus kas negatif. Apabila Perusahaan memiliki arus kas negatif maka terdapat kemungkinan untuk mendapatkan opini audit *going concern* karena sudah ada petanda aka nada masalah pada keberlangsungan usahanya. Pada penelitian Kurniawan dan

Prasetyo (2016) arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Pertumbuhan Perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan laba bersih setelah pajak yang dimiliki suatu Perusahaan. Laba bersih setelah pajak atau laba tahun berjalan yang terus meningkat setiap tahunnya akan menunjukkan kinerja Perusahaan yang baik sehingga dapat memberikan harapan kepada para pihak yang berkepentingan di Perusahaan. Sebaliknya, jika pertumbuhan Perusahaan cenderung stagnan atau bahkan menurun maka Perusahaan memiliki peluang untuk mendapatkan opini audit *going concern* (Kurniawan dan Prasetyo, 2016). Penelitian Tanadi dan Iskak (2023) Pertumbuhan Perusahaan tidak memengaruhi penerimaan opini audit *going concern* yang tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Subarkah & Ma'ruf (2020) bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yakni *Financial distress*, opini audit tahun sebelumnya, arus kas operasi, dan pertumbuhan Perusahaan terhadap variabel dependen yakni opini audit *going concern* pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2015. Modul Chartered Accountant : Manajemen Keuangan Lanjutan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Aprinia, Rizki Wulan dan Suwardi Bambang Hermanto. 2016. "Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Opini Going Concern", Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol.5, No.9, ISSN: 2460-0585.
- Asra, dkk. 2017. Analisis Multivariabel : Suatu Pengantar. Bogor: Inmedia.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2022. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dewan Standar Profesional Akuntan Publik. 2021. Standar Profesional Akuntan Publik (Revisi 2021). Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima.) Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hery.2015. Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- Junaidi dan Nurdiono. 2016. Kualitas Audit Perspektif Going Concern. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kurnia, Indrawan Joko dan Bambang Suryono. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern", Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol.3, No.5.
- Kusnanto, Eri dan Nur Devitamala. 2018. "Analisis Arus Kas Operasi, Prediksi Kebangkrutandan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Tanpa Modifikasi Dengan Isu Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Investasi dan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017)", Jurnal Studia Ekonomika Studia Ekonomika Volume 16 Nomer 2 Juli Tahun 2018 Halaman 21-41 STIE Kasih Bangsa.
- Kurniawan, Vania Yunika dan Ari Hadi Prasetyo. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Keuangan Dan Nonkeuangan Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016", Jurnal Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta.
- Mulyadi. 2014. Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetyo, Astrid Aurelia dan Jamaludin Iskak. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern", Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume V No. 1/2023 Edisi Januari Hal: 456-467 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta.

- Rahmadia, Varin Wilda dan Sutrisno T. 2017. “Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Arus Kas, Opini Audit, Audit Lag, Dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern”, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Ramadhan, Aji Purnama dan Mahendro Sumardjo. 2021. “Previous Years Audit Opinions, Profitability, Audit Tenure and Quality Control System on Going Concern Audit Opinion”, European Journal of Business & Management Research Vol 6. No. 2.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen. Jakarta : Erlangga.
- Setiawan, Feri dan Bambang Suryono, 2015. “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Opini Audit Gong Concern”, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol.4, No.3.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subarkah, Johny dan M. Hasan Ma’ruf. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern Bei Tahun 2014-2017”, Jurnal Edunomika – Vol. 04, No. 01 (Februari 2020) STIE AAS Surakarta.
- Tanadi, Wilsen dan Jamaludin Iskak. 2023. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2020”, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume V No. 3/2023 Edisi Juli Hal: 1212-1221 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta.
- Ulfira, Besse. 2017. “Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Arus Kas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI)”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Wahasusmiah, Rolia dkk. 2019. “Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur”, Jurnal MBIA p-ISSN 2086-5090, e-ISSN 2655-8262 Vol. 18, No. 2, Agustus 2019 Universitas Bina Darma.
- Wahyudi, Ickhsanto dkk. 2022. “Pengaruh Financial Distress, Opinion Shopping, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern”, Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma SSN (print) : 2598-9545 & ISSN (online) : 2599-171X Vol.5, No.2, Maret 2022 Prodi Magister Manajemen & Forkamma Universitas Pamulang.
- Werastuti, Desak Nyoman Sri. 2013. “Pengaruh Auditor Client Tenure, Debt Default, Reputasi Auditor, Ukuran Klien Dan Kondisi Keuangan Terhadap Kualitas Audit Melalui Opini Audit Going Concern”, Jurnal Jurusan Akuntansi Program Diploma III, FEB Undiksha.

Wiyantoro, Lili Sugeng dan Herlin Tundjung Setijaningsih. 2022. "The Moderation of Accounting Firm Size in Its Influence on Audit Quality During Covid'19", *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, Volume 15, No. 2 2022 Universitas Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Wruck, K. 1990. "Financial Distress, Reorganization, and Organizational Efficiency. *Journal of Financial Economics*, 27, 419-444". Scientific Research.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20230209/257/1626312/pertumbuhan-semuindustri-tekstil-phk-masih-terus-berlanjut>. Diakses 15 September 2023.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/17/volume-ekspor-tekstil-turun-pada-2022-lebih-rendah-dari-masa-pandemi>. Diakses 15 September 2023.

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>. Diakses 03 November 2023.